



Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap, dan Perilaku Positif Peserta Didik Di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka

NIDA KHAFIYAH¹, NURUL HIDAYATI MURTAFAH², MANSUR³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nidakhaafiyah@gmail.com

Abstract: Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik, terutama di lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pengelola pondok, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan program pendidikan, pembinaan rutin, pengawasan, dan evaluasi. Strategi ini berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap kegiatan keagamaan, membentuk sikap disiplin, bertanggung jawab, serta menumbuhkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan keagamaan lain dalam menerapkan manajemen pendidikan karakter secara efektif.

Kata kunci: Pendidikan karakter, manajemen pendidikan, minat belajar, sikap positif, perilaku positif.

Abstrac: *Character education is a crucial aspect in shaping students' personality, especially in religious educational institutions such as Islamic boarding schools. This study aims to describe the implementation of character education management in developing students' interest, attitude, and positive behavior at Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka during the 2025/2026 academic year. The research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research subjects include the boarding school management, teachers, and students. The results indicate that the implementation of character education management is carried out through program planning, routine guidance, supervision, and evaluation. These strategies effectively enhance students' interest in religious activities, foster discipline, responsibility, and cultivate positive behavior in daily life. This study is expected to serve as a reference for other religious educational institutions in effectively implementing character education management.*

Keywords: *Character education, education management, learning interest, positive attitude, positive behaviour.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif, moral, dan spiritual, yang membentuk sikap serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Arsyad, Purwoko, and Khamidi 2025). Pendidikan karakter berfungsi sebagai fondasi bagi perkembangan kepribadian yang utuh, karena anak tidak hanya diajarkan untuk mengetahui hal-hal yang benar, tetapi juga untuk merasakan dan mengamalkannya dalam interaksi sosial maupun kegiatan keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter menjadi sangat strategis, mengingat karakter yang baik harus selaras dengan nilai-nilai ajaran agama, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga akhlak dan perilaku yang mulia.

Di lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren, pendidikan karakter memiliki peranan penting karena peserta didik berada dalam lingkungan yang membentuk mereka secara komprehensif. Selain menempuh pembelajaran akademik, mereka juga diberikan pembinaan spiritual melalui pengajaran Al-Qur'an, pengamalan ibadah, dan aktivitas keagamaan lain yang mendukung pembentukan moral dan etika (Ratnawulan and Juliana 2025). Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki kekhasan dalam penerapan pendidikan karakter, karena interaksi sehari-hari antara pengasuh, guru, dan peserta didik menjadi sarana pembelajaran yang kontinu dan konsisten. Lingkungan yang religius ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pengembangan karakter secara integral. Pondok ini tidak hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an dan penguasaan ilmu agama, tetapi juga memberikan perhatian serius pada pengembangan sikap dan perilaku positif peserta didik. Strategi pembelajaran yang diterapkan di pondok ini mencakup pengajaran Al-Qur'an, doa bersama, ceramah keagamaan, diskusi moral, serta kegiatan sosial yang melibatkan interaksi antara peserta didik (Aqilla, Khairi, and Akbar 2025). Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk membentuk disiplin, tanggung jawab, kesopanan, kepedulian terhadap sesama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri dalam konteks religius.

Dalam konteks pengelolaan, manajemen pendidikan karakter menjadi aspek krusial untuk memastikan setiap program, kegiatan, dan pembinaan berjalan secara terstruktur, terukur, dan memberikan dampak nyata terhadap peserta didik. Manajemen pendidikan karakter mencakup perencanaan program, implementasi kegiatan, pengawasan, dan evaluasi secara

berkesinambungan. Perencanaan program dilakukan dengan menyusun kurikulum karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan moral, menetapkan indikator sikap dan perilaku positif, serta menentukan strategi pembinaan yang tepat (Irawan, Fauzan, and Fariq 2025). Implementasi kegiatan dilakukan melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, meliputi pengajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta bimbingan individual maupun kelompok.

Pembinaan rutin menjadi salah satu pilar dalam implementasi manajemen pendidikan karakter. Pembinaan dilakukan secara sistematis melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, termasuk pengajaran tajwid, tadarus Al-Qur'an, kegiatan tahsin dan tahfiz, doa bersama, pembiasaan adab, serta mentoring oleh guru dan pengasuh. Melalui pembinaan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan serta moral secara praktis (Hanafani and Hambali 2023). Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola dan guru bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mengikuti aturan, berperilaku positif, dan menunjukkan perkembangan minat belajar serta sikap sosial yang baik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian perkembangan karakter peserta didik, mengidentifikasi kendala, dan menentukan langkah perbaikan atau penguatan (Basori et al. 2025).

Keberhasilan implementasi manajemen pendidikan karakter dapat dilihat dari perubahan nyata pada peserta didik. Salah satu indikatornya adalah meningkatnya minat belajar terhadap Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan, yang terlihat dari antusiasme peserta didik mengikuti pembelajaran, konsistensi dalam menghafal, dan partisipasi aktif dalam aktivitas keagamaan. Selain itu, terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, kesopanan, dan kepedulian terhadap teman dan lingkungan menjadi bukti bahwa pendidikan karakter diterapkan secara efektif (Nahar and Saefudin 2024). Perilaku positif ini tidak hanya muncul dalam lingkungan pondok, tetapi juga terbawa dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di rumah maupun di masyarakat, seperti kemampuan bekerja sama, menolong teman, dan menjaga adab dalam interaksi sosial.

Selain itu, implementasi manajemen pendidikan karakter juga berperan dalam membangun kompetensi afektif dan moral peserta didik. Kegiatan yang menekankan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan empati membantu peserta didik memahami pentingnya etika dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan pembiasaan, peserta didik belajar untuk mengekspresikan nilai-nilai positif melalui perilaku nyata, sehingga pendidikan karakter menjadi bagian dari pengalaman hidup mereka sehari-hari. Proses ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada teori atau pengajaran pasif, tetapi juga pada pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan integratif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat pemahaman mengenai strategi manajemen pendidikan karakter di pondok pesantren, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengelola dan guru dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pondok pesantren lain untuk mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter secara sistematis sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Dengan demikian, fokus penelitian ini tidak hanya pada pengelolaan program pendidikan karakter secara administratif, tetapi juga pada hasil nyata yang dirasakan oleh peserta didik, seperti meningkatnya motivasi, disiplin, dan perilaku positif. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan hubungan antara strategi manajemen pendidikan karakter dengan perkembangan minat, sikap, dan perilaku peserta didik secara komprehensif, sehingga menjadi landasan bagi pengembangan pendidikan karakter di pondok pesantren secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena fenomena pendidikan karakter bersifat kompleks, kontekstual, dan memerlukan pemahaman mendalam mengenai interaksi antara pengelola, guru, dan peserta didik (Kusumastuti and Khoiron 2019). Dengan pendekatan deskriptif, peneliti dapat menyajikan gambaran sistematis mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan karakter, serta dampaknya terhadap peserta didik.

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, yang memiliki program pendidikan karakter terstruktur melalui pengajaran Al-Qur'an, pembinaan disiplin, dan kegiatan keagamaan. Subjek penelitian meliputi pengelola pondok, guru, dan peserta didik. Pengelola pondok berperan dalam merancang dan mengawasi program pendidikan karakter, guru bertugas melaksanakan pembinaan dan pengajaran, sedangkan peserta didik menjadi objek penerapan program tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive

sampling, yaitu informan dipilih berdasarkan relevansi dan pengalaman mereka dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Informan utama terdiri dari kepala pondok, guru pengajar, dan peserta didik yang aktif mengikuti program pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, berupa narasi deskriptif, tabel, atau diagram sederhana, sehingga hubungan antara strategi manajemen pendidikan karakter dan perkembangan peserta didik dapat dipahami dengan jelas. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, untuk memastikan validitas dan keabsahan data (Hasan et al. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka dilaksanakan secara terstruktur, terukur, dan berkesinambungan. Program pendidikan karakter dirancang untuk mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik melalui berbagai kegiatan yang integratif antara pengajaran Al-Qur'an, pembinaan moral, dan aktivitas sosial.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh pengelola pondok melalui penyusunan kurikulum karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan moral. Kurikulum ini mencakup indikator perilaku positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, dan kesopanan. Program perencanaan juga menetapkan kegiatan rutin harian, mingguan, dan bulanan yang mendorong peserta didik menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Selain itu, perencanaan mencakup penetapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti pembelajaran berbasis tadarus, tahsin, tahfiz, dan ceramah moral, serta metode bimbingan konseling yang bersifat individual maupun kelompok. Perencanaan ini dirancang agar setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas, terukur, dan dapat dievaluasi secara berkala.

2. Implementasi Pembinaan Karakter

Implementasi dilakukan melalui kegiatan harian dan mingguan yang melibatkan pengajaran Al-Qur'an, doa bersama, diskusi moral, dan praktik ibadah. Guru dan pengasuh menjadi fasilitator utama dalam membimbing peserta didik, memberi arahan, dan mencontohkan perilaku positif. Contoh kegiatan harian termasuk pengajaran tajwid dan hafalan Al-Qur'an, doa pagi dan sore, pembiasaan adab, serta interaksi sosial yang diawasi guru. Kegiatan

mingguan meliputi pengajian rutin, forum diskusi moral, kegiatan sosial seperti bakti sosial, dan simulasi situasi kehidupan sehari-hari untuk melatih empati, kerja sama, dan kepedulian sosial. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka aktif membaca Al-Qur'an, berpartisipasi dalam diskusi moral, dan mencontoh perilaku guru maupun pengasuh dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini mendorong terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan diri dalam situasi sosial.

3. Pengawasan dan Pembinaan Berkelanjutan

Pengawasan dilakukan oleh pengelola pondok dan guru untuk memastikan bahwa peserta didik mengikuti aturan, menunjukkan perilaku positif, dan mendapatkan bimbingan yang tepat. Guru melakukan monitoring harian, memberikan arahan, serta menegur atau memberi penguatan positif ketika peserta didik menunjukkan perilaku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai karakter yang diajarkan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui penilaian kinerja peserta didik, observasi perilaku, dan laporan guru. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan tindak lanjut, seperti pemberian bimbingan tambahan, penguatan nilai, atau penyesuaian metode pembelajaran agar lebih efektif. Dengan pengawasan dan evaluasi yang sistematis, manajemen pendidikan karakter berjalan konsisten dan berdampak nyata pada perkembangan peserta didik.

4. Dampak Terhadap Minat, Sikap, dan Perilaku Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan perubahan signifikan pada peserta didik. Minat belajar terhadap Al-Qur'an meningkat, terlihat dari konsistensi dalam menghafal, ketekunan mengikuti pengajaran, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Sikap positif peserta didik juga terbentuk, termasuk disiplin, tanggung jawab, kesopanan, dan rasa empati terhadap teman dan lingkungan sekitar. Selain itu, perilaku sosial peserta didik mengalami perubahan nyata. Anak-anak menjadi lebih peduli terhadap sesama, mau bekerja sama dalam kegiatan kelompok, dan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif. Aktivitas sosial seperti bakti sosial atau gotong royong menjadi sarana praktis untuk menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab sosial.

B. Pembahasan

1. Relevansi Teori Pendidikan Karakter

Hasil penelitian sejalan dengan teori Piaget dan Vygotsky, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembentukan kemampuan kognitif, afektif, dan moral. Melalui interaksi sehari-hari dengan guru dan teman, peserta didik belajar memahami nilai-nilai sosial

dan moral secara kontekstual, sehingga pendidikan karakter tidak hanya menjadi teori, tetapi pengalaman nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

2. Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen pendidikan karakter yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, implementasi yang konsisten, pengawasan, dan evaluasi berkala. Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah Kolaka telah menerapkan strategi ini secara sistematis, sehingga setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan terukur. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, membentuk sikap disiplin, serta menumbuhkan perilaku positif secara menyeluruh.

3. Integrasi Pendidikan Karakter dan Pengajaran Al-Qur'an

Integrasi pendidikan karakter dengan pengajaran Al-Qur'an memberikan dampak ganda: peserta didik tidak hanya menguasai aspek kognitif (membaca dan menghafal Al-Qur'an), tetapi juga menginternalisasi nilai moral dan spiritual. Pengalaman belajar ini membantu anak-anak menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, empati, disiplin, dan tanggung jawab.

4. Peran Guru dan Pengasuh

Guru dan pengasuh memegang peranan penting sebagai fasilitator, motivator, dan teladan. Keteladanan guru dalam menunjukkan perilaku positif menjadi model bagi peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik meniru sikap dan perilaku guru, sehingga peran pengasuh sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter di pondok pesantren.

5. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Tantangan yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan sarana, dan pengaruh lingkungan eksternal seperti media digital. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan strategi *differentiated learning*, pembagian kelompok kecil, dan pemberian penguatan positif. Dengan pendekatan ini, semua peserta didik tetap dapat mengikuti kegiatan dengan efektif, meskipun memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.

6. Kontribusi dan Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola pondok dan guru dalam merancang program pendidikan karakter yang sistematis dan efektif. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara manajemen pendidikan karakter dan pengajaran Al-Qur'an dalam membentuk minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik. Selain itu, penelitian ini menjadi acuan bagi pondok pesantren lain yang ingin menerapkan manajemen pendidikan karakter secara berkelanjutan.

7. Kesimpulan Sementara Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah

Islamiyah Kolaka berhasil meningkatkan minat belajar, membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab, serta menumbuhkan perilaku positif pada peserta didik. Strategi yang digunakan, mulai dari perencanaan, implementasi, pengawasan, hingga evaluasi, berjalan konsisten dan berdampak nyata pada perkembangan peserta didik. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pengajaran Al-Qur'an menjadikan peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat. Dampak dari implementasi manajemen pendidikan karakter terlihat pada perubahan nyata dalam perilaku peserta didik. Minat belajar meningkat, peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan konflik dengan baik, dan mengekspresikan empati terhadap teman serta lingkungan sekitar. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi diterapkan dalam kehidupan nyata peserta didik.

Peran guru dan pengasuh menjadi faktor kunci keberhasilan program. Keteladanan guru, penguatan positif, dan motivasi yang konsisten membantu peserta didik meniru sikap baik dan menginternalisasi nilai-nilai moral secara efektif. Dukungan pengelola pondok dalam perencanaan, pengawasan, dan penyediaan sarana juga menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan program. Meskipun terdapat tantangan, seperti perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan sarana, dan pengaruh media digital, strategi kreatif yang diterapkan, termasuk pembagian kelompok kecil dan pendekatan individual, mampu mengatasi kendala tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di pondok pesantren dapat berjalan optimal dan berdampak nyata. Secara keseluruhan, penerapan manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka berhasil meningkatkan minat belajar, membentuk sikap disiplin dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan perilaku positif peserta didik. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pengajaran Al-Qur'an menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat dengan kompetensi sosial dan moral yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Wahdah Islamiyah Kolaka berjalan secara terstruktur, terukur, dan berkesinambungan. Seluruh program pendidikan karakter, mulai dari perencanaan, implementasi, pengawasan, hingga evaluasi, memberikan dampak nyata terhadap minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan secara matang melalui penyusunan kurikulum

yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral, penetapan indikator perilaku positif, serta strategi pembinaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Program ini meliputi pengajaran Al-Qur'an, doa bersama, ceramah moral, bimbingan konseling, serta kegiatan sosial yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter. Implementasi pembinaan karakter dilakukan melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan. Aktivitas seperti tadarus, tahsin, hafalan Al-Qur'an, diskusi moral, dan kegiatan sosial membuat peserta didik aktif belajar, sekaligus mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kesopanan, dan kepedulian sosial. Kegiatan ini memungkinkan nilai-nilai karakter diterapkan secara praktis dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh pengelola dan guru memastikan peserta didik mengikuti program dengan baik. Evaluasi berkala memungkinkan pendeteksian permasalahan, pemberian bimbingan tambahan, dan penyesuaian strategi pembelajaran, sehingga pendidikan karakter tetap berjalan efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilla, Aura, Mhd Raihan Khairi, and Ali Akbar. 2025. "PERAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2 (5): 8743-56.
- Arsyad, Robbi Rizal, Budi Purwoko, and Amrozi Khamidi. 2025. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Melalui Tata Tertib." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8 (1).
- Basori, Basori, Ernita Wira Hastuti, Latifa Nurul Audi, and Windri Gusnita. 2025. "Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2 (2): 135-55.
- Hanafani, Lita Fauzi, and Radea Yuli A Hambali. 2023. "Hakikat Penyucian Jiwa (Tazkiyat An-Nafs) Dalam Perspektif Al-Ghazali." In *Gunung Djati Conference Series*, 19:530-40.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Irawan, Bambang, M Akmal Fauzan, and Wan Muhammad Fariq. 2025. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1 (6): 1037-50.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Nahar, Erika A'idatun, and Ahmad Saefudin. 2024. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membina Kesehatan Mental: Perspektif Al Qur'an." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 8 (1): 1-13.

Ratnawulan, Teti, and Nurul Juliana. 2025. "PERAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI MTS YASIPA." *Jurnal Tahsinia* 6 (1): 38-48.